

**POLA PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN (BTQ) DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN DI SMK
NURUL JADID SUKOWONO JEMBER**

Soimul Fikri, Sofyan Rofi, Hairul Huda

Email : deikaasshouqi831@gmail.com
hairulhuda@unmuhjember.ac.id
sofyan.rofi@unmuh.ac.id

Abstrak: Belajar membaca dan mengarang Al-Qur'an adalah tahap fundamental untuk mengembangkan informasi tentang agama Islam, jika seorang siswa (pengganti) telah memiliki pilihan untuk menguasai kitab Al-Qur'an dengan baik, maka Anda harus yakin itu akan terjadi. Bersikaplah lugas dalam meneliti kajian-kajian Islam lainnya seperti kajian hadis, fiqh dan lain-lain. Alasan dilakukannya tinjauan ini adalah untuk mengetahui contoh pembelajaran Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan siswa untuk membaca dan mengarang Al-Qur'an di SMK Nurul Jadid. Teknik yang digunakan dalam review ini adalah dengan memanfaatkan strategi subjektif yang dilakukan di SMK Nurul Jadid. Strategi pemilahan informasi dapat diperoleh dari persepsi, pertemuan, dan dokumentasi. Pemeriksaan informasi menggunakan proses pemilahan informasi, berupa pengumpulan informasi yang spesifik, penyajian informasi dan penggambaran akhir. Yang akan terjadi dalam penelitian ini adalah bahwa contoh mencari tahu cara membaca dan mengarang Al-Qur'an dalam mengerjakan kapasitas membaca dan mengarang Al-Qur'an, pendidik menyampaikan cara yang tepat untuk mengungkapkan huruf hijaiyah. dengan alasan bahwa cara mengungkapkan himpunan huruf hijaiyah adalah contoh penting untuk membaca Al-Qur'an. memanfaatkan akrab dan substansial, jelas, bergabung dengan menggunakan bacaan yang sah. Pemahaman tentang pedoman tajwid juga menjadi alasan untuk memiliki pilihan untuk membaca Al-Qur'an secara akurat setelah siswa dapat mendominasi atribut huruf hijaiyah. Selain membaca Al-Qur'an, siswa juga diperlihatkan contoh yang benar dalam menyusun kumpulan huruf - huruf Al-Qur'an.

Abstrak: Learning to peruse and compose the Qur'an is a fundamental stage for developing the information on the Islamic religion, if an understudy (understudy) has had the option to dominate the Qur'an book capably, then you should rest assured it will be straightforward in researching the study of Islam others like the study of hadith, fiqh and others. The reason for this review is to figure out the example of learning the Qur'an in expanding understudies' capacity to peruse and compose the Qur'an at the Nurul Jadid Vocational High School. The technique utilized in this review is to utilize subjective strategies which are done at Nurul Jadid Vocational School. Information assortment strategies can be acquired from perceptions, meetings, and documentation. Information examination utilizes the information assortment process, to be specific information buildup, information show and end drawing. What will occur in this study is that the example of figuring out how to peruse and compose the Al-Qur'an in working on the capacity to peruse and compose Al-Qur'an, the educator conveys the right way to express the hijaiyah letters on the grounds that the way to express the hijaiyah letter set is the essential example for perusing the Qur'an. utilizing familiar and substantial, obviously, joined by utilizing legitimate recitation. A comprehension of the guidelines of tajwid is likewise the reason for having the option to peruse the Qur'an accurately after the understudies can dominate the attributes of the hijaiyah letter. As well as perusing the Qur'an, understudies are likewise shown the right example of composing the letter set - the letters of the Qur'an.

PENDAHULUAN

Keberhasilan seseorang dalam mempelajari ilmu Al-Qur'an serta mampu mengaplikasikannya dalam setiap harinya menjadikannya lebih mudah dalam segala urusan seperti sholat dzikir dan lainnya membutuhkan bacaan – bacan yang fasih dan benar sebab salah satu hurufpun akan mengubah makna pada bacaan tersebut. Selain pada tahap kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pemahaman tentang arti ayat – ayat Al-Qur'an juga dibutuhkan dalam memperluas pengetahuan cabang ilmu lainnya sebab Al-Qur'an merupakan aturan hidup dan sumber hukum pertama yang harus diikuti oleh penganutnya.

Menurut Robbins sebagaimana dikutip Asnwir menyebutkan bahwa kapasitas adalah kemampuan seseorang untuk melakukan tugas yang berbeda dalam suatu tugas. Menurut Gordon, seperti pernyataan berikut bahwa kapasitas (expertise) adalah sesuatu yang dibutuhkan seseorang untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang diberikan kepadanya. Kapasitas yang dimaksud dalam penulisan ini adalah kekuatan, kemampuan siswa untuk memahami huruf secara berurutan dan tanda aksentuasi dalam membaca Al-Qur'an melalui pembelajaran di ruang belajar. Memiliki kemampuan untuk membaca Al-Qur'an dengan baik sangat penting bagi pelajar (mahasiswa). Kemampuan ini jarang dimiliki oleh mahasiswa yang apatis untuk belajar Al-Qur'an. Sedangkan kemampuan mengarang adalah siswa dapat menyusun huruf – huruf hijaiyah dan bagian Al-Qur'an yang direncanakan dengan menggunakan pensil, pulpen dan alat tulis lainnya.

Pembelajaran Al-Qur'an di SMK Nurul Jadid merupakan pembelajaran wajib yang harus di ampu oleh semua siswa dengan mendadapatkan nilai yang baik, sebab sekolah SMK Nurul Jadid berada di naungan Lembaga Pondok Pesantren Nurul Jadid yang lebih mengedepankan keberhasilan santri dan siswa dalam sector kemampuan dan pemahaman Al-Qur'an. oleh karena itu, pembelajaran Al-Qur'an di SMK Nurul Jadid harus mampu dimaksimalkan untuk memperbaiki keadaan siswa / santri yang belum mahir dalam pembelajaran Al-qur'an.

Pembalajaran dikelas dimulai dengan pembacaan doa bersama setelah itu guru memberikan materi terkait pembelajaran yang akan di sampaikan pada

pertemuan tersebut siswa juga diberikan tugas membaca dan menulis Al-Qur'an dengan panduan guru (metode talaqqi). Cara ini pas bagi pelajar yang belum tau tentang Abjad hijaiyyah. Separuh dari pelajar yang mengikuti program B.TQ di SMK Nurul Jadid adalah pelajar dengan kemampuan pemahaman yang rendah. Mereka mengalami kesulitan membaca huruf hijaiyyah yang terdengar komparatif. Maka cara ini tentu layak diterapkan di kelas SMK Nurul Jadid, dengan melihat akibat siswa yang awalnya tidak bisa membaca Al-Qur'an dan masih mengalami kendala dalam mengenali huruf hijaiyyah, saat ini tampak siap untuk membaca Al-Qur'an meskipun tingkatnya masih sebatas membaca Al-Qur'an belum sampai pada tingkat membaca sesuai tajwid secara tepat dan akurat.

METODE PENELITIAN

Pada Penelitian ini, peneliti memakai Penelitian kualitatif deskriptif dimana yang pada maksud artinya “ Penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan statistik atau cara kuantifikasi lainnya”. (Moelong, 2009) “ Penelitian kualitatif merupakan sebuah Penelitian yang temuannya tidak dapat di dapatkan melalui prosedur statistik atau berbentuk hitungan lainnya”. (Boedi, 2014)

Sesuai penelitian tadi, saya sebagai peneliti akan menyebutkan/mendeskripsikan dengan sistematis serta factual tentang pembelajaran baca tulis Al-Qur'an menggunakan berlandaskan data yang sudah dikumpulkan selama Penelitian baik berbentuk laporan atau uraian.

Pengumpulan data ialah keliru satu Teknik yang paling efektif dalam sebuah penelitian, karena pada intinya penelitian merupakan pengumpulan data. merupakan apabila peneliti tidak mengetahui Teknik tersebut, tentunya tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar yang sudah ditetapkan. berdasarkan Sugyono, “ dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan di lingkungan alam (natural condition), asal data primer serta teknik pengumpulan data sebagian akbar di observasi partisipan, wawancara mendalam (in-depth interview) serta dokumentasi.”

Berdasarkan pernyataan sebelumnya, maka Teknik pengumpulan data pada Penelitian ini artinya wawancara mendalam serta observasi.

Keabsahan isu pada eksplorasi subjektif berarti menentukan validitas info yang didapat pada waktu pemeriksaan. mekanisme yang dipergunakan untuk mennguji keabsahan informasi dalam eksplorasi ini ialah triangulasi. Triangulasi adalah strategi

pengecekan keabsahan gosip dengan menggunakan sesuatu yg tidak selaras pada luar info buat benar-benar melihat info atau sebagai hubungan terhadap info tersebut (Sugiyono, 2014). taktik triangulasi yang digunakan para ilmuwan pada penelitian ini adalah menjadi berikut:

1. Triangulasi Pertama
2. Triangulasi Kedua
3. Triangulasi Ketiga

pada penelitian kualitatif diperlukan instrumen untuk memperoleh data yg valid (Moleong, 2010:168). dan instrumen utamanya artinya peneliti itu sendiri. menurut Margono (2007:155), Instrumen Pengumpul Data adalah pengumpul data yg dibuat dan dibuat sedemikian rupa buat menghasilkan data realitas. Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari instrumen observasi, wawancara dan dokumentasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pendidikan Islam merupakan sistem sekolah yg memungkinkan seseorang buat mengkoordinasikan hidupnya sinkron dengan keyakinan Islam sehingga dia sempurna dapat menghasilkan hidupnya sinkron, menggunakan pelajaran, Islam. Materi yang ditampilkan di persekolahan Islam artinya materi wacana kepercayaan Islam mirip Fiqh, Hadist dan galat satunya artinya ,Al-Qur'an. Al-Qur'an ialah asal utama, regulasi Islam. menawarkan Al-Qur'an, ialah melatih individu buat membaca dengan teliti serta berkonsentrasi menggunakan tepat sinkron menggunakan aturan bacaan. Menampilkan ilmu yang tidak selaras, secara keseluruhan, atau memberikan ,sebagian isu yang dimiliki kepada orang lain merupakan demonstrasi terhormat serta mendapat pemberian dari Allah, jelas membagikan Al-Qur'an, merupakan demonstrasi terhormat.

Belajar Al-Qur'an tidak hanya selesai pada, anak mungil, remaja, dan dewasa. Kemampuan training Al-Qur'an di mental siswa dan penuh peningkatan perasaan secara holistik ialah buat memperluas pergantian etika peserta didik serta kapasitas

,siswa buat mendengarkan ayat – ayat asal Al-Qur'an sebagai akibatnya secara tersirat akan membina mereka. memori serta pemahaman serta meningkatkan daya nalar mereka. memiliki pilihan untuk menangani persoalan yang dihadapi baik secara skolastik maupun non-akademik, selain itu jua mendorong anak-anak buat berkonsentrasi di Al-Qur'an antara lain, :

1. buat menerima ridho Allah
2. buat mendapatkan ketenangan hidup
3. Orang yg menghafalkan Al-Qur'an bisa memberikan syafat bagi keluarganya
4. menerima poly kemuliaan serta pahala yang berlimpah.

Selain, membagikan, pembacaan ayat – ayat, Al-Qur'an, menggunakan mempertahankan, menyetel, menyajikan juga memberikan aturan,- ,aturan ,Al-Qur'an dan signifikansinya menggunakan alasan bahwa keduanya sama-sama penting. Keduanya merupakan rangkaian yg ,tidak dapat dibedakan sehingga materi ini krusial buat dipahami agar peserta didik dapat lebih memahaminya menggunakan lebih jelas. Selanjutnya menampilkan Al-Qur'an tidak hanya sekedar membaca namun pula aturan serta implikasinya tentang cara menampilkannya, antara lain:

1. Mengajarkan ilmu tajwid yang bergantung pada ,aturan tajwid yg dikumpulkan oleh para peneliti dan ini tidak dapat ditinggalkan mengingat warta bahwa membaca Al-Qur'an sesuai dengan prinsip-prinsip tajwid bisa membantu siswa buat membaca Al-Qur'an secara seksama.
2. Menampilkan Al-Qur'an dilakukan berasal dekat serta eksklusif, untuk melatihnya mengetahui baik serta buruk harus berusaha serta dimungkinkan dengan meniru apa yang dikatakan dengan itu peserta didik akan benar-benar ingin menirunya.

Pola Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Di SMK Nurul Jadid Sukowono Jember

Belajar membacanya dan juga menulis AlQur'an (BT.Q) merupakan langkah awall yng hairus Anda ambil untk mendalami Islam. Keberhsilan pda tahap ini akan mengarah pada keberhsilan yng lebh besar dalam berbagai disiplin ilmu Islam. Oleh

karena itu, program Membaca dan Menulis Al Quran (BTQ) mengacu pada pembelajaran yang harus dipelajari pada tingkat dasar. Mengingat pentingnya mempelajari AlQur'an, pembelajaran membaca dan menulis AlQur'an harus diajarkan kepada semua wali di semua jenjang pendidikan formal dan informal, seperti pesantren. Mempelajari AlQur'an bahkan di perguruan tinggi Islam berarti para santri, terutama yang baru masuk pesantren, harus mengikuti pelajaran tersebut.

Belajar AlQur'an tidak bisa disamakan dengan belajar membaca dan menulis di sekolah. Karena dengan mempelajari AlQur'an, siswa belajar huruf dan kata-kata yang tidak mereka pahami. Siswa belajar bahasa yang tidak mudah digunakan dalam kehidupan sehari-hari, membuat belajar menjadi sulit. (Daradjat, 2008) Oleh karena itu, karena karakter hijaya memiliki keunikan tersendiri, sulit untuk belajar membaca dan menulis AlQur'an secara mandiri, di mana siswa hanya membaca dari buku tanpa guru memberikan versi pengucapan dan penulisan dalam pengucapan. Saya juga menulis abjad Makharijul.

Kemampuan membaca sangat penting bagi manusia. Dengan membaca seseorang, Anda akan mendapatkan pengetahuan dan memperluas wawasannya. Oleh karena itu, wahyu yang diturunkan kepada Nabi berlutut bagi umat Nabi Muhammad, dan mereka diperintahkan untuk rajin membaca dan menulis, meskipun mereka Ummi (saya tidak tahu membaca dan menulis AlQur'an). karena makna membaca tidak selalu berarti melihat makna huruf. Nabi belajar membaca dan menulis AlQur'an melalui camur tangan malaikat Jibril.

Keterampilan menulis terdiri dari membentuk huruf (berupa frase, teks, angka, dll) yang dirancang dengan menggunakan pensil, pena, dan alat tulis lainnya. Menulis bukan hanya menggambar huruf, tetapi juga pesan yang menyampaikan makna seniman melalui pena. Oleh karena itu, menulis dapat diartikan sebagai makna bahwa huruf atau angka diukir pada kertas atau benda dengan pena atau pensil agar dapat terbaca dengan jelas dan mengandung arti tertentu. Kegiatan menulis erat kaitannya dengan membaca, sehingga belajar membaca dan menulis harus terjadi secara bersamaan. (Ash-Shiddieqy, 2011).

Guru Ma'had Ali yang bertugas di Pondok Pesantren Nurul Jadid, dalam uraian tugas mengatakan, siswa BT.Q belajar bagaimana mengucapkan huruf hijaiyyah dan menulis huruf dan kalimat dari AlQur'an. Namun, masih banyak siswa yang belum fasih dan tidak fasih dalam membaca AlQur'an. Saya bahkan tidak bisa menulis ayat atau angka yang terkadang saya hafal.

Agar menerima hasil yg aporisma pda pembelajaran bca tulis AlQur'an seseorang pengajar wajib menekankan pengenalan alfabet - huruf hijaiyah terlebih dahulu, Mengingat jumlah alfabet Al-Qur'an yang banyak dan memiliki karakter masing – masing yang perlu di pahami benar , sebab pengenalan alfabet – huruf hijaiyah ialah tahapan pening / mendasar bagi siswa yang mendalami Al-Qur'an,

selain itu pemahaman ilmu kaidah – kaidah tajwid jua menjadi alasan fasihnya seorang pada membaca Al-Qur'an, sang sebab itu di SMK Nurul Jadid sudah di terapkan sosialisasi dan penerapan pembacaan alfabet hijiyah yang sah dan hafalan kaidah – kaidah tajwid yang bekerja sama dengan pondok pesantren Nurul Jadid, dimana siswa tidak hanya belajar di kelas melainkan pula menambah jam pembelajaran pada asrama pondok yang di isi setoran hafalan kepada ketua kamar masing – masing.

Seorang guru jua mengulang – ulang menyampaikan model bacaan – bacaan yg ada hubungannya dengan aturan tajwid agar membiasakan siswa dalam tahu kaidah – kaidah tajwid, siswa satu persatu di suruh untuk mempraktekanya menirukan guru yaitu membacakan ayat – ayat Al-Qur'an lengkap bersama aturan tajwid yang ada berikut menggunakan kaidahnya hal ini sangat memaksimalkan pembelajaran Al-Qur'an di kelas, dimana peserta didik menjadi aktif dalam pembelajaran mirip ini,

Selain itu menerima pembelajaran yg efektif guru mengajarkan cara menulis yang sah kepada peserta didik taraf dasar atau disebut menggunakan dikte ', siswa menulis alfabet – alfabet hijaiyah menggunakan rapi dan sinkron menggunakan metode dikte ' dimana guru menuliskan materi pelajaran dikte ' di papan tulis, serta sesudah selesai diperlihatkan pada peserta didik. Maka materi dikte ' tadi kemudian dihapus, dan menyuruh siswa buat menuliskannya balik pada buku tulisnya. Hal ini bertujuan peserta didik bisa menuliskan istilah-istilah dan kalimat pada bahasa Arab menggunakan mahir serta benar.

KESIMPULAN

Sesudah melakukan penelitian dan pembahasan wacana pola pembelajaran bca tulis AlQur'an dlam menaikan kemampuan bca tulis AlQur'an di Sekolah Menengah kejuruan Nurul Jadid Sukowono Jember, Maka peneliti dapat di menyimpulkan buat menerima hasil yg aporisma pada pembelajaran baca tulis Al-Qur'an seseorang pengajar wajib menekankan pengenalan alfabet - alfabet hijaiyah terlebih dahulu, Mengingat jumlah huruf Al-Qur'an yg banyak serta mempunyai karakter masing – masing yang perlu di pahami betul, sebab sosialisasi alfabet – huruf hijaiyah merupakan tahapan pening / fundamental bagi peserta didik yang mendalami Al-Qur'an, selain itu pemahaman ilmu kaidah – kaidah tajwid jua sebagai alasan fasihnya seorang dalam membaca Al-Qur'an, oleh sebab itu di SMK Nurul Jadid telah di terapkan pengenalan serta penerapan pembacaan alfabet hijiyah yg benar dan hafalan kaidah – kaidah tajwid yang bekerja sama dengan pondok pesantren Nurul Jadid, dimana siswa tidak hanya belajar pada kelas melainkan jua menambah jam pembelajaran di asrama pondok yang di isi setoran hafalan pada ketua kamar masing – masing.

Seseorang pengajar jua mengulang – ulang memberikan contoh bacaan – bacaan yg terdapat hubungannya dengan hukum tajwid supaya membiasakan peserta didik pada tahu kaidah – kaidah tajwid, peserta didik satu persatu pada suruh untuk mempraktekanya menirukan pengajar yaitu membacakan ayat – ayat Al-Qur'an lengkap bersama aturan tajwid yg terdapat berikut menggunakan kaidahnya , hal ini sangat memaksimalkan pembelajaran Al-Qur'an pada kelas, dimana peserta didik sebagai aktif pada pembelajaran seperti ini,

Selain itu mendapatkan pembelajaran yg baik guru mengajarkan cara menulis yang sah kepada peserta didik taraf dasar atau dianggap dengan dikte ', siswa menulis alfabet – huruf hijaiyah menggunakan rapi dan sesuai dengan metode imla' dimana pengajar menuliskan bahan ajar dikte ' di papan tulis, serta selesainya terselesaikan diperlihatkan kepada peserta didik. Maka

materi imla' tadi kemudian dihapus, dan menyuruh siswa buat menuliskannya kembali di buku tulisnya. Hal ini bertujuan peserta didik dapat menuliskan istilah-istilah dan kalimat dalam bahasa Arab menggunakan mahir dan sah.



DAFTAR PUSTAKA

- Asnawir, Jakarta Media Pembelajaran: Ciputat Press, 2002
- Ahmd Syarifudin. Mengajar Anak: Membaca, Menulis dan Mencintai Al
Alquran. Jakarta: Gema Insan Pers, 2010
- Amirulah Syarbini. 5 Langkah Membaca Al Qur'an dengan mudah. Bandung:
Word Space, 2010
- Boedi Abdulah dan Beni Ahmad Saebani. Metode Penelitian Ekonomi Islam.
Bandung: Perpustakaan Setia, 2014
- Pelayanan Agama Republik Indonesia. Salinan asli Al-Qur'an Terjemahan dan
Penjelasan Ayat Ahkam. Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2006
- Djalaludin. Segera Baca Al-Qur'an dengan Metode Cross Pointing. Jakarta:
Yang Mulia, 2012
- Darajat, Zakiah. (2008) Metode Khusus Pengajaran Islam, Jakarta: Bumi Literasi.
- Isdra Maria Maty Nangoy. Dari Surat ke Wacana. Jakarta: Elex Media
Komputindo, 2007
- Tingkat M.Yusuf. Penyelidikan Al-Qur'an. Jakarta: Amzah, 2010
- Lexy J.Mouleong. Metode Penelitian Subyektif. Bandung: Pemuda Rosda Karya,
2009
- Syarifudin, Ahmad. (2008) Mendidik Anak, Membaca, Menulis dan Mencintai
Al-Qur'an, Jakarta: Gema Insani Press.
- Sugiyono. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta, 2010